

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A., Yazid, M., Aryani, D., 2021. Supply Chain and Value-Added Analysis of Lahat Coffee on Coffee Shop in Palembang City. *Agrisocionomics J. Sos. Ekon. Pertan.* 5, 126–133. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v5i1.8501>
- Aklimawati, L., 2017. Value-added Product on Coffee Marketing in Pasuruan District. *Pelita Perkeb. (a Coffee Cocoa Res. Journal)* 33, 211. <https://doi.org/10.22302/iccri.jur.pelitaperkebunan.v33i3.296>.
- Amar, F. N., Dwiningsih, E., & Humaerah, A. D. (2017). Analisis Nilai Tambah Produk Turunan Madu Pada Cv. Madu Apiari Mutiara Cimanggis, Depok, Jawa Barat. *Agribusiness Journal*, 11(1), 62–78. <https://doi.org/10.15408/aj.v11i1.11834>
- Arjuna, D., Annastasya, E., 2021. Kajian Peranan Media Informasi Sebagai. *Seni Rupa Desain* 2, 55–68.
- As'ad, M.H., Aji, J.M.M., 2020. Factors Affecting The Preference Pf Modern Coffee Shop Consumers In Bondowoso. *J. Sos. Ekon. Pertan.* 13, 182–199.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai., 2021. Kecamatan Sinjai Borong Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan., 2021. Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2021.
- Baihaqi, A., Hamid, A.H., Susanti, E., Paga, P.E., Wardhana, M.Y., Marsudi, E., 2020. Analysis of value added agro industry arabica export coffee processing in Aceh Tengah case study at Oro Coffee Gayo. *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 425, 012076. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/425/1/012076>
- Barus, E.I., 2020. Peluang Bisnis Dan Strategi Kesuksesan Bisnis Coffee Shop Berbasis Teknologi (Studi Kasus: Crema Coffee Surabaya). *Nusant. J. Community Engagem.* 1, 2722–2411.
- Darmawan, J.A., Rochdiani, D., 2019. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Padi Varietas Ciherang (Studi Kasus pada CV . Tunas Pangan Jaya di Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya). *AGROINFO* 620–626.
- Febri, O., Pramudya, N., Gabrienda, G., Novitasari, H., 2021. Analisis Usaha Kopi Bubuk Di Kabupaten Rejang Lebong 1, 2583. <https://doi.org/10.32663/Ja.V17i2.9>
- Hidayanti, N.S., Aji, J.M.M., Hapsari, T.D., 2021. Added value of robusta coffee products of “dwi tunggal” farmer group in bromo mountain slope. *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 672, 0–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/672/1/012024>
- Indahsari, L.N., Roni, M., 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap

- Keputusan Pembelian Di KEdai Kopi BE Kalirejo. *Bisnis Islam dan Perbank*. Syariah 4, 6.
- Karyani, T., Djuwendah, E., Supriyadi, E., 2018. Comparison of Value-Added Analysis of Coffee Processing with Different Market Orientations: (Case Study on Cooperative of Producer Coffee Margamulya). *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 166. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/166/1/012047>
- Kementrian Pertanian., 2019. Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kopi. Page 17.
- Kipdiyah, S., Hubeis, M., Suharjo, B., 2013. Strategi Rantai Pasok Sayuran Organik Berbasis Petani di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Manaj. IKM J. Manaj. Pengemb. Ind. Kecil Menengah* 8, 99–114. <https://doi.org/10.29244/mikm.8.2.99-114>
- Kurniawan, A., Indrasti, N.S., Suparno, O., 2021. Analisis potensi keberlanjutan industri penyamak kulit dengan struktur modal pinjaman sistem bunga. *AGROINTEK* 15, 1038–1045. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v15i4.9308>
- Kurniawan, A., Rochdiani, D., Hakim, D.L., 2019. Analisis Biaya, Penerimaan dan R/C Agroindustri Tepung Tapioka (Studi Kasus pada Agroindustri Tepung Tapioka di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya). *J. Ilm. Mhs. Agroinfo Galuh* 6, 357. <https://doi.org/10.25157/jimag.v6i2.2493>
- Lamefa, D.Y., Sukardi, Raharja, S., 2020. Strategy for the Development of Coffee Agroindustry in Kerinci Regency. *J. AIP* 8, 85–98.
- Mamondol, M.R., Torulemba, J., Tentena, N., Tengah, S., 2016. Economic Feasibility Analysis of Rice Field Farming at Pamona Puselemba District. *Envira* 2, 1–10.
- Manalu, D.S.T., Harianto, H., Suharno, S., Hartoyo, S., 2020. Permintaan Kopi Biji Indonesia di Pasar Internasional. *Agriekonomika* 9, 114–126. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i1.7346>
- Mufrida Zein, Nuryati, Mariatul Kiptiah, E.L., 2021. Analisis Nilai Tambah Dan Analisis Ekonomi Abon Pisang Muda Dengan Penambahan Bumbu Masak Habang. *Agrointek* 15.
- Mujiburrahmad, 2018. Analisis Nilai Tambah Industri Pengolahan Bubuk Kopi UD Ayam Merak Di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. *J. Bisnis Tani* 4, 90–102.
- Nasution, W.I., Hasyim, H., Lubis, S.N., 2020. Analysis of value added of Arabica Coffee in Central Aceh Regency (case of Indi Gayo Coffee business unit). *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 454. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/454/1/012006>
- Nurgiansah, T.H., 2021. Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur T. *J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha* 9, 33–41.

- Nurwanda, A., Badriah, E., 2020. Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *J. Ilm. Ilmu Adm. Negara* 7, 68–75.
- Oka, W.S.A., Apriyani, B.L., Candra, K.A., 2021. Analisis Kelayakan Pada Agroindustri Kopi Bubuk Di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *JEPA* 5, 414–432.
- Oktariza, M.A., Nusril, N., Sukiyono, K., 2020. Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Aroma. *AGRITEPA J. Ilmu dan Teknol. Pertan.* 7, 108–122. <https://doi.org/10.37676/agritepa.v7i2.1160>
- Putra, S.I., Gunawan, D.S., Purnomo, S.D., 2020. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi : Pendekatan Metode Hayami. *Efficient* 3, 994–1005.
- Putri, N.S., Putri, M.A., Yuliandri, 2021. Pendapatan Peternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Agribisnis Unisi* 10, 22–32.
- Rachmaningtyas, A., Winarno, S.T., Hidayat, S.I., 2019. Daya Saing Ekspor Pala Indonesia Di Pasar Internasional. *Agrilan* 33, 179–188. [https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33\(2\).3831](https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33(2).3831)
- Rambe, S., Raharja, S., Udin, F., 2021. Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Agroindustri Kopi Di Provinsi Bengkulu. *Agrointek J. Teknol. Ind. Pertan.* 15, 976–984. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v15i3.9307>
- Reswita, 2016. Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Rebusta di Kabupaten Lebong (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk Cap Padi). *Agrisep* 15, 255–261.
- Sam'ani, Widowati, M., Sartono, Ayundyayasti, P., 2019. Peningkatan Mutu Proses Produksi Dan Kemasan Kopi Bubuk Bagi Masyarakat Klaster Kopi Di Desa Bansari Kecamatan Bansari Temanggung.
- Sari, R.A., Awami, S.N., Widiyani, A., 2019. Analisis Usaha Pengolahan Kopi Robusta Di Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.
- Setiawati, B.R., Soejono, D.D., 2019. Nilai Tambah dan Prospek Pengembangan Agroindustri Kopi Herbal Kapulaga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe. *UNEJ e-Proceeding Pembang. Pertan. dan Peran Pendidik. Tinggi Agribisnis Peluang dan Tantangan di Era Ind. 4.0* 27–44.
- Sinaga, S., 2020. Peranan Balas Jasa Dan Insentif Terhadap Motivasi Kerja Pada Pt. Sony Gemerlang Medan. *J. Darma Agung* 28, 132. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i1.605>
- Sulandjari, K., Margaretha, J., 2021. Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Pengolahan Kopi Sanggabuana Sachet Di Bumdes Buana Mekas Desa Mekarbuana Kecamatan

Tegalwaru Kabupaten Karawang. Agrimanex 2.

- Supratman, M.E., Insan Noor, T., Yusuf, M.N., 2020. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Kopi Robusta (Studi Kasus Pada Agroindustri Panawangan Coffee di Desa Sagalaherang Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis). *J. Ilm. Mhs. Agroinfo Galuh* 7, 436. <https://doi.org/10.25157/jimag.v7i2.3484>
- Thamrin, S., 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan Factors Affecting the Production of Arabica Coffee Farming At Enrenkang South Sulawesi. *Agric* 26, 1–6.
- Toha, S., 2020. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika (Studi Kasus CV. Enreco Coffea di Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang).
- Udzri, N., 2021. Analisis Nilai Tambah (Value Added) Buah Markisa (*Passiflora edulis Sims*) Menjadi Sirup Markisa Pada Usaha Agrowisata Home Industry Noerlen (Studi Kasus: Home Industry Noerlen. Jalan Sei Tuan No. 7 Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara).
- Waluyo, T., 2020. Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Pengolahan Wine Salak Di Desa Sibetan, Karangasem, Bali. *Ilmu dan Budaya* 8423–8446.
- Wiryaningsih, R.C., Haryono, D., Marlina, L., 2021. Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Produk Pada Agroindustri Kopi Bubuk Cap Gunung Di Kabupaten Way Kana. *J. Ilmu Ilmu Agribisnis* 9, 301–308.
- Yohanda, R., 2020. Metode Studi Kasus : Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru. *Kordinat J. Komun. antar Perguru. Tinggi Agama Islam* 19, 113–130. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v19i1.17178>
- Yosifani, D.Y., Satriani, R., Putri, D.D., 2021. Nilai Tambah Kedelai Menjadi Tahu Kuning Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *SEPA J. Sos. Ekon. Pertan. dan Agribisnis* 18, 101. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i1.47688>
- Yurhaya, Rauf, R.A., 2016. Analisis Profitabilitas Usaha Kopi Bubuk pada Industri Bumi Mutiara di Kota Palu. *J. Ekon. dan Manaj.* 23, 149–156.
- Zuhri, 2018. Model Input Output dan Aplikasinya pada Enam Sektor. *J. Ilman* 3, 16–21.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Robusta Pada CV. Berkat Asia

Peneliti : Andi Rifdah Rosyadah Saad/G021181316
Hari/Tanggal :

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan
Utama :
Sampingan :
Pendidikan Terakhir :
Jumlah Tanggungan :
Lama Berusaha :

B. CV. Berkat Asia

1. Kapan berdirinya industri kopi CV. Berkat Asia?

Jawaban :

2. Bagaimana terbentuknya industri kopi CV. Berkat Asia?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana kondisi perkembangan industri kopi CV. Berkat Asia?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

4. Modal didirikannya industri kopi CV. Berkat Asia:

a. Sendiri

b. Pinjaman (%)

c. Lainnya...

5. Berapa modal awal yang dibutuhkan dalam mendirikan industri ini?

Jawaban :

6. Apakah industri Kopi CV. Berkat Asia sudah memiliki izin usaha?

Jawaban :

7. Kepemilikan Bangunan

a. Milik Pribadi :

b. Sewa : Rp.....

8. Apakah terdapat mitra atau kerjasama dalam penyediaan bahan baku produk?
 a. Ada (Dengan siapa)
 b. Tidak

9. Apa saja produk yang diproduksi langsung oleh CV. Berkat Asia?

Jawaban :

10. Apa kendala yang dihadapi?

- a.
 b.
 c.

11. Bagaimana struktur organisasi industri kopi CV. Berkat Asia?

Jawaban :

12. Bagaimana sistem pembagian tugas pada setiap anggota atau karyawan yang bekerja di industri CV. Berkat Asia?

Jawaban :

13. Berapa jumlah tenaga kerja dalam industri kopi CV. Berkat Asia?

- a. Dalam Keluarga : orang.
 b. Luar Keluarga : orang.

C. Produksi

1. Biaya Bahan Baku

- a. Bahan Baku : Kg.
 b. Biaya Bahan Baku : Rp...../Kg.
 c. Total Biaya : Rp.....

2. Dari manakah anda membeli/mendapatkan bahan baku?

Jawaban :

3. Bagaimana proses pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia?

Jawaban :

4. Berapa kali proses produksi dilakukan?

Jawaban :

5. Berapa kapasitas yang dihasilkan dalam sekali proses produksi?

Jawaban :

6. Berapa berat kopi bubuk dalam satu kemasan?

Jawaban :

7. Apa saja bahan tambahan dalam pembuatan kopi bubuk?

Jawaban :

8. Berapa biaya bahan tambahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kopi bubuk?

Jawaban :

9. Dari manakah bahan tambahan dibeli/didapatkan?

Jawaban :

10. Apa saja bahan penunjang dalam pembuatan kopi bubuk?

Jawaban :

11. Berapa biaya bahan penunjang yang dibutuhkan dalam sekali memproduksi kopi bubuk?

Jawaban :

12. Berapa biaya listrik yang dikeluarkan?

Jawaban :

13. Berapakah biaya pengemasan?

Jawaban :

14. Berapa biaya pajak bangunan?

Jawaban :

D. Biaya Peralatan (1 Kali Proses Produksi)

No.	Peralatan	Satuan	Jumlah Unit	Harga Per Unit	Total Biaya Alat (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3x4)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Total Biaya					
Biaya Peralatan (Rp)					

E. Biaya Penyusutan Peralatan

No.	Peralatan	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan Alat (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3):(4)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Total Biaya					
Biaya Penyusutan Per Kg (Rp)					

F. Biaya Tenaga Kerja

1. Jumlah Tenaga Kerja : orang.
2. Biaya Tenaga Kerja : Rp...../orang.
3. Total Biaya Tenaga Kerja : Rp.....

G. Hasil Produksi dan Penerimaan Kopi Bubuk

1. Berapa total produksi dari pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk?
Jawaban : Kg.
2. Berapa harga jual kopi bubuk?
Jawaban : Kg.
3. Bagaimana sistem pemasaran kopi bubuk?
 - a. Jual Sendiri
 - b. Reseller
 - c. Distribusi
 - d. Lain-lain
4. Penjualan kopi bubuk dalam satu bulan/satu tahun :
.....
.....
5. Penerimaan lain-lain :
.....

Lampiran 2. Identitas Pemilik Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkata Asia

DATA IDENTITAS PEMILIK USAHA PENGOLAHAN KOPI BUBUK

CV. BERKATA ASIA

Nama	: Syamsul Bahri Dottoro
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai, 11 Januari 1963
Umur	: 59 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Pekerjaan	
Utama	: Wiraswasta
Sampingan	: -
Pendidikan Terakhir	: STMA (Sekolah Teknologi Makassar)
Jumlah Tanggungan	: 6 Orang
Lama Berusaha	: 19 Tahun

Lampiran 3. Biaya Produksi Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia

Biaya Penyusutan Alat

No.	Produksi (Kg)	Mesin dan alat	Volume (unit)	Harga (Rp/unit)	Umur Ekonomis (bulan)	Total Harga	Biaya Penyusutan (Rp/unit/bulan)	Total Biaya Penyusutan Rp/Bulan	Total Biaya Penyusutan Rp/Hari
1	1000	Mesin Roasting	7	30.000.000	180	210.000.000	166.667	1.166.667	38.888,900
2	1000	Mesin Giling	4	40.000.000	84	160.000.000	476.190	1.904.762	63.492
3	1000	Mesin Pengemasan	1	170.000.000	180	170.000.000	944.444	944.444	31.481,467
4	1000	Tampih	50	22.000	1	1.100.000	22.000	1.100.000	36.666,667
5	1000	Kipas Angin	3	1.500.000	36	4.500.000	41.667	125.000	4.166,700
6	1000	Baskom	15	70.000	12	1.050.000	5.833	87.495	2.916,500
Total Biaya								5.328.368	177.612,234
Biaya Penyusutan Peralatan Per Kg (Rp)								5.328,36	177,61

Biaya Penyusutan Bangunan dan Kendaraan

Nomor	Jenis Biaya	Volume (unit)	Harga (Rp/unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Total Harga (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp/unit/Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Hari)
1	Bangunan Pemasaran	1	70.000.000	20	70.000.000	3.500.000	3.500.000	9722,22
2	Bangunan Produksi	1	35.000.000	20	35.000.000	1.750.000	1.750.000	4861,11
3	Mobil	2	180.000.000	10	360000000	1.800.000	3.600.000	10.000
Total Biaya					465.000.000	7050000	8850000	24583,33

Biaya Tetap Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia

Nomor	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp/Bulan)	Jumlah Biaya (Rp/Hari)	Jumlah Biaya (Rp/Tahun)
1	Penyusutan Alat	5.328.367	177.612	63.940.404
2	Penyusutan Bangunan	144.833	14.583	5.250.000
3	Pajak Bumi dan Bangunan	4.167	139	50.000
4	Penyusutan Mobil	300.000	10000	3.600.000
Total Biaya		5.777.367	202.334	72.840.404

Biaya Variabel Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia

Nomor	Jenis Biaya	Volume	Harga (Rp/Satuan)	Jumlah (Rp/Hari)	Jumlah Biaya (Rp/Bulan)	Jumlah Biaya (Rp/Tahun)
1	Biji Kopi	1000 kg	24.000	24.000.000	480.000.000	5.760.000.000
2	Kemasan	2 gulung	625.000	1.250.000	25.000.000	300.000.000
3	Kardus	400 buah	3.200	1.280.000	25.600.000	307.200.000
4	Lakban	6 buah	12.000	72.000	1.440.000	17.280.000
5	Tabung Gas	35 buah	20.000	700.000	14.000.000	168.000.000
6	Solar	7 liter	4.500	31.500	630.000	7.560.000
7	Upah Tenaga Kerja	19 orang	90.000	1.710.000	34.200.000	410.400.000
8	Transportasi	1 buah	400.000	400.000	8.000.000	96.000.000
9	Listrik	1 hari	33.334	33.334	1.000.000	12.000.000
Total Biaya				29.476.834	589.870.000	7.078.440.000

Biaya Penunjang Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia

Nomor	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Kemasan	1.250.000
2	Kardus	1.280.000
3	Lakban	72.000
4	Solar	31.500
5	Tabung Gas	700.000
6	Biaya Transportasi	400.000
Total Biaya		3.733.500
Biaya Penyusutan Bahan Penunjang Per kg (Rp)		3.733,50

Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia

No.	Uraian	Volume (orang)	Hari Kerja	Waktu Kerja (Jam)	HOK	Biaya Tenaga Kerja Per Hari (Rp)	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Per Hari (Rp/Kg)	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Per Bulan (Rp/Kg)	Jumlah Biaya Tenaga Kerja Per Tahun (Rp/Kg)
1	Penyangraian	6	1	8	6	90.000	540.000	10.800.000	129.600.000
2	Pembubukan	4	1	8	4	90.000	360.000	7.200.000	86.400.000
3	Pengemasan	5	1	8	5	90.000	450.000	9.000.000	108.000.000
4	Pemasaran	4	1	8	4	90.000	360.000	7.200.000	86.400.000
TOTAL		19					1.710.000	34.200.000	410.400.000

$$\text{HOK} = \frac{\text{Jumlah Tenaga Kerja} \times \text{Jam Kerja} \times \text{Hari Kerja}}{8}$$

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 1. Proses Wawancara



Gambar 2. Foto Bersama Pemilik Usaha Kopi Bubuk CV. Berkat Asia

Lampiran 5. Bukti Submit Jurnal



Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
15258	07-01	ART	Fudjaja	ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA KOPI BUBUK...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.



ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA KOPI BUBUK ROBUSTA

Letty Fudjaja*, Andi Rifdah Rosyadah Saad, Muslim Salam, Mahyuddin,
Ni Made Viantika

*Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Agribisnis/Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin,
Makassar, Indonesia*

Article history

Diterima:

xx bulan tahun

Diperbaiki:

xx bulan tahun

Disetujui:

xx bulan tahun

Keyword

Income Analysis; Added Value; Ground Coffee Processing.

ABSTRACT

Coffee is one of the agricultural commodity that can be a profitable business opportunity. With proper process, coffee can provide more value and very lucrative income, especially for farmers and coffee business actors. CV. Berkat Asia is one of ground coffee industry in Bonto Tenggara Village, Sinjai Borong District which processes robusta coffee into packaged ground coffee which obtains raw materials from farmers. The aim of this research was to analyze the industry income and added value of processing ground coffee. Then the research was conducted in January 2022 on CV. Berkat Asia. The research method used was case study research. The data analysis used was income analysis and added value analysis using the Hayami Method. The results shows that the daily income for processing ground coffee was Rp 10.324.032 and the annual one was Rp2.449.487.596. Meanwhile the added value generated from processing ground coffee was Rp 12.092,09/kg with an added value ratio 30,23%. The industry's added value classified as a moderate ratio because the added value above 15%, with the daily and yearly R/C ratio was 1,35 and 1,34 respectively.

© hak cipta dilindungi undang-undang

* Penulis korespondensi

Email : letty_fdj@yahoo.com

doi

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditi unggul dalam sektor perkebunan yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani dan sebagai penghasil devisa negara di Indonesia (Rachmaningtyas et al., 2019; Baihaqi et al., 2020). Saat ini Indonesia berada di urutan keempat penghasil kopi terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia (As'ad and Aji, 2020; Lamefa et al., 2020; Afriyani et al., 2021). Berdasarkan data Kementerian Pertanian (2019), pada tahun 2018 jenis kopi paling banyak diproduksi di Indonesia adalah kopi robusta sebanyak 527,80 ribu ton.

Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan konsumsi kopi terbesar di dunia (Barus, 2020). Berdasarkan Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 hingga 2021 tingkat konsumsi kopi di Indonesia mengalami kenaikan (Gambar 1). Salah satu penyebab peningkatan konsumsi ini adalah, sebagaimana diketahui bersama, bahwa kopi merupakan salah satu minuman aromatik yang dapat menghilangkan rasa kantuk (Arjuna and Annastasya, 2021). Minuman aromatik ini dibuat dari seduhan kopi dalam bentuk bubuk yang diperoleh dari biji kopi yang dihaluskan menjadi kopi bubuk (Mujiburrahmad, 2018; Oktariza et al., 2020; Arjuna and Annastasya, 2021). Selain itu, meminum kopi saat ini menjadi gaya hidup bagi anak-anak generasi millennial (Arjuna and Annastasya, 2021).



Gambar 1. Konsumsi Kopi Nasional 2016-2021 (Databoks diolah, 2021).

Selanjutnya, tingkat konsumsi kopi bubuk di Indonesia tahun 2018 berdasarkan hasil SUSENAS sebesar 0,801 kg/kapita/tahun (Kementerian Pertanian, 2019). Seiring dengan meningkatnya konsumsi kopi di Indonesia, bisnis kopi bubuk dapat menjadi peluang usaha. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2015 volume ekspor biji kopi sebanyak 437.510 ton sementara kopi bubuk hanya 995 ton (Manalu et al., 2020).

Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang mempunyai potensi pengembangan kopi robusta, karena didukung dengan areal penanaman

yang cukup luas dan agroklimatologi yang mendukung (Thamrin, 2014). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan (2021) luas areal perkebunan kopi robusta yang dimiliki Sulawesi Selatan pada tahun 2019 adalah 23.222 ha dengan total produksi sebanyak 9.485 ton dan produktivitas 593 kg/ha. Kemudian dari 10 kabupaten penghasil kopi di Sulawesi Selatan, Kabupaten Sinjai berada pada urutan ke delapan yang memberikan kontribusi produksi kopi robusta dengan menyumbang 580 ton pada tahun 2019 (BPS, 2021) yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sepuluh Kabupaten/ Kota Penghasil Komoditi Kopi Robusta di Provinsi Sulawesi Selatan 2019.

NO	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Pinrang	3.783	2.844	967
2	Bantaeng	2.896	1.174	618
3	Bulukumba	3.649	1.005	332
4	Toraja Utara	1.667	807	591
5	Luwu Utara	1.252	746	987
6	Tana Toraja	3.304	740	420
7	Gowa	1.951	727	749
8	Sinjai	861	580	687
9	Luwu	792	450	670
10	Pangkep	758	133	338

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (2021).

Penelitian tentang pendapatan dan nilai tambah kopi sudah banyak dilakukan di antaranya oleh Febri et al. (2021); Hidayanti et al. (2021); Wiryaningsih et al. (2021); Nasution et al. (2020); Tamaradewi et al. (2019) dan Reswita (2016). Merujuk dan mengikuti hasil-hasil penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pendapatan dan nilai tambah pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia, yang berlokasi di Kabupaten Sinjai.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, di mana CV. Berkat Asia dipilih secara sengaja (*purposive*) sebagai objek studi. Perusahaan ini terletak di Desa Bonto Tenggara Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai. Perusahaan pengolahan kopi bubuk ini dipilih dengan pertimbangan bahwa CV. Berkat Asia merupakan salah satu industri pengolahan olahan kopi bubuk robusta dengan peminat dan permintaan yang cukup tinggi. CV. Berkat Asia sudah memiliki izin usaha dari pemerintah daerah serta berproduksi terus menerus sejak tahun berdirinya. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan yaitu pada bulan Januari tahun 2022.

Pengumpulan Data

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan (Nurwanda and Badriah, 2020). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam dengan pimpinan CV. Berkat Asia. Selain itu, data sekunder yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan pimpinan CV. Berkat Asia juga digunakan untuk melengkapi analisis data primer. Data yang dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan pimpinan CV. Berkat Asia adalah proses pembuatan kopi bubuk, jumlah produksi, omset yang di dapatkan, dan biaya yang dikeluarkan pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia dalam periode satu hari proses produksi.

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan tentang objek yang diteliti (Nurgiansah, 2021; Nurwanda and Badriah, 2020).

Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan. Analisis pendapatan usaha kopi bubuk CV. Berkat Asia diformulasikan sebagai berikut (Darmawan and Rochdiani, 2019).

$$I = TR - TC \dots \dots \dots (1)$$

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC \dots \dots \dots (2)$$

Dimana I = Pendapatan, TR = Total Penerimaan, TC = Total Biaya. Selanjutnya, apabila nilai R/C rasio >1 dapat diartikan usaha tersebut menguntungkan dan jika R/C rasio <1 maka usaha tersebut tidak menguntungkan (Udzri, 2021).

Analisis Nilai Tambah

Nilai tambah diperoleh dari selisih antara biaya output dan nilai input (Karyani et al., 2018). Analisis perhitungan nilai tambah menggunakan metode hayami. Metode hayami dapat memberikan informasi besarnya nilai tambah, nilai output dan produktivitas produksi dan besarnya balas jasa (Yosifani et al., 2021). Rasio nilai tambah digolongkan menjadi tiga yakni nilai tambah dikatakan rendah jika nilai rasio >0% -<15%, dikatakan sedang jika nilai rasio 15%-40% dan dikatakan tinggi jika nilai rasio >40% (Kipdiyah et al., 2013). Prosedur perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami

I.	Output, Input dan Harga	Rumus
1	Output/produk total (kg/proses produksi)	A
2	Input bahan baku (kg/proses produksi)	B
3	Input tenaga kerja (HOK/proses produksi)	C
4	Faktor konversi	$D = A/B$
5	Koefisien tenaga kerja (HOK/kg bahan baku)	$E = C/B$
6	Harga output (Rp)	F
7	Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/HOK)	G
II. Pendapatan dan Keuntungan		
8	Harga input bahan baku (Rp/kg)	H
9	Sumbangan input lain (Rp/kg)	I
10	Nilai output (Rp/kg)	$J = D * F$
11	Nilai tambah (Rp/kg)	$K = J - H - I$
	Rasio nilai tambah (%)	$L = K/J * 100\%$
12	Pendapatan tenaga kerja (Rp/HOK)	$M = E * G$
	Pangsa tenaga kerja (%)	$N = M/K * 100\%$
13	Keuntungan (Rp/kg)	$O = K - M$
	Tingkat keuntungan (%)	$P = O/J * 100\%$
III. Balas Jasa Untuk Faktor Produksi		
14	Marjin (Rp/kg)	$Q = J - H$
	Pendapatan tenaga kerja (%)	$R = M/Q * 100\%$
	Sumbangan input lain (%)	$S = I/Q * 100\%$
	Keuntungan pengusaha (%)	$T = O/Q * 100\%$

Sumber: Reswita (2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha

CV. Berkat Asia merupakan industri rumah tangga yang berlokasi di Kecamatan Sinjai Borong. Industri ini telah berdiri sejak tahun 2002 sampai sekarang ini yang memproduksi kopi bubuk robusta, dengan nama merek “Kopi Borong”. Industri ini didirikan oleh Bapak Syamsul Bahri Dottoro dengan modal awal sebesar Rp 50.000. CV. Berkat Asia memiliki 2 unit bangunan produksi terdiri dari 1 unit bangunan penyangraian dan pembubukan, dan 1 unit bangunan pengemasan dan pemasaran yang merupakan bangunan milik sendiri dari pemilik usaha.

Proses produksi industri ini menggunakan alat, mesin dan tenaga manusia sebanyak 19 orang yang bekerja setiap harinya kecuali hari Jumat. Beroperasi selama 8 jam dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA. Industri ini setiap hari memproduksi sebanyak 864 kg kopi bubuk dan memasarkan 400 kardus kopi bubuk. Satu kardus berisi 12 bungkus kopi bubuk ukuran kemasan 180 gr dengan berat 2,16 kg dijual dengan harga Rp 100.000/kardus. Dengan demikian, harga kopi bubuk dalam satu kg sekitar Rp 46.300. Harga tersebut diperoleh dari harga kopi bubuk satu kardus dibagi dengan berat isi kopi bubuk dalam satu kardus. Akses pemasaran Kopi Borong sudah menjangkau wilayah Kabupaten Sinjai, Bone dan Bulukumba. Pendapatan yang diperoleh CV. Berkat Asia dalam satu tahun sekitar Rp 2.000.000.000. Alasan pemilik usaha mendirikan industri ini karena orang-orang sekarang berkumpul sambil minum kopi sehingga dapat menjadi peluang usaha yang bagus.

Manajemen Bahan Baku

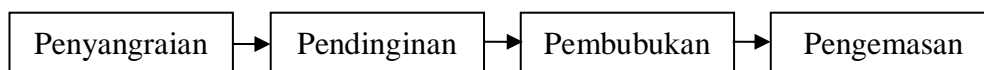
CV. Berkat Asia melakukan proses produksi hampir setiap hari atau ketika bahan lainnya tersedia karena biasanya terhalang kemasan dan kardus. Dalam sebulan rata-rata memproduksi 20 hari sehingga dalam satu tahun memproduksi selama 240 hari. Satu kali proses produksi bahan baku yang digunakan sebanyak 1.000 kg biji kopi sehingga 24.000 kg biji kopi yang digunakan dalam setahun. Menjamin ketersediaan bahan bakunya, CV. Berkat Asia bermitra dengan petani kopi di Sinjai Borong, Sinjai Barat, Bantaeng, Bulukumba, Gowa dan Polewali Mandar. Setiap wilayah sebanyak 20 ton per musim panen. Dalam setahun dua kali musim panen. Biji kopi tersebut dibeli pada petani dengan harga rata-rata Rp 24.000/kg pada tahun ini. Stok biji kopi disimpan dalam bangunan penyangraian dan pembubukan menggunakan karung agar kualitas kopi biji tetap terjaga.

Proses Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia

Proses pengolahan kopi bubuk yang dilakukan CV. Berkat Asia sama dengan penelitian terdahulu (Sam'ani et al., 2019; Toha, 2020). Proses pengolahan kopi bubuk diantaranya penyangraian, pendinginan, pembubukan dan pengemasan. Proses pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia dilakukan hampir setiap hari dengan rata-rata produksi sebanyak 864 kg/hari dari 1.000 kg bahan baku yang diolah.

Proses pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia diawali dengan mempersiapkan alat dan memisahkan biji kopi dari kulit ari yang masih tercampur. Pemisahan biji kopi dari kulit ari terjadi penyusutan sebesar 20 kg. Proses selanjutnya penyangraian biji kopi menggunakan mesin penyangrai yang digerakkan dengan tenaga listrik dan tabung gas sebanyak 7 kali putaran. Kapasitas mesin penyangrai 60 kg dan 30 kg. Mesin penyangrai 60 kg 4 kali putaran dengan waktu 30 menit per 1 kali putaran. Sementara, mesin penyangrai 30 kg 3 kali putaran dengan waktu 20 menit per 1 kali putaran. Proses penyangraian dilakukan oleh 6 orang tenaga kerja. Penyusutan proses sangrai sebesar 68,6 kg. Setelah biji kopi disangrai maka selanjutnya biji kopi didinginkan di atas tampih dan depan kipas angin selama kurang lebih 20 menit. Setelah biji kopi dingin maka langkah selanjutnya proses pembubukan menggunakan mesin giling kapasitas 26 kg sebanyak 34 kali giling yang digerakkan dengan tenaga solar. Satu kali giling menggunakan waktu 3-4 menit. Proses pembubukan dilakukan oleh 4 orang tenaga kerja. Penyusutan proses pembubukan sebesar 45,57 kg.

Proses selanjutnya setelah pembubukan adalah pengemasan. Proses pengemasan dilakukan dengan mengisi kopi bubuk dalam kemasan aluminium foil ukuran 180 gr menggunakan mesin kemasan yang digerakkan dengan tenaga listrik selama 2 jam. Kopi bubuk kemasan 180 gr kemudian dikemas lagi menggunakan kardus yang memuat 12 bungkus kopi bubuk. Proses pengemasan dilakukan oleh 5 orang tenaga kerja. Setelah dikemas dalam kardus, kopi bubuk siap dipasarkan. Bagian pemasaran terdapat 4 tenaga kerja. Kopi bubuk CV. Berkat Asia dipasarkan dengan cara dikirim ke pedagang yang bermitra dengan industri ini. Proses pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia, 2022.

Analisis Pendapatan dan R/C Rasio

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi digunakan untuk mendapatkan keuntungan (Mamondol et al., 2016). Sebagaimana yang telah dijelaskan pada metode analisis, dalam penelitian ini analisis pendapatan terdiri dari (1) penerimaan, (2) biaya produksi, (3) pendapatan dan (4) R/C rasio dalam satu kali proses produksi dan satu tahun, yang selanjutnya diuraikan berikut ini:

1. Penerimaan

Penerimaan diperoleh dari jumlah produksi yang dihasilkan kemudian dikalikan dengan harga jual produk (Kurniawan et al., 2019). Pada penelitian ini, CV. Berkas Asia menghasilkan rata-rata 864 kg kopi bubuk dalam satu kali proses produksi, sehingga dalam satu tahun menghasilkan kopi bubuk rata-rata 207.360 kg. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah satu kali produksi dikalikan dengan jumlah hari produksi setahun yaitu rata-rata 20 hari dalam satu bulan. Harga kopi bubuk pada penelitian ini Rp 46.300/kg. Penerimaan yang didapatkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 40.003.200 (Tabel 3, Kolom 5) dan dalam satu tahun penerimaan yang didapatkan sebesar Rp 9.600.768.000 (Tabel 3, Kolom 6). Penerimaan tersebut diperoleh dari volume produksi dikalikan dengan harga produk.

2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan dibebankan kepada pelaku usaha (Putra et al., 2020). Dalam penelitian ini biaya produksinya terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

- a. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi (Supratman et al., 2020). Biaya tetap yang dikeluarkan CV. Berkas Asia meliputi biaya penyusutan alat dan biaya pajak bumi dan bangunan. Nilai biaya penyusutan alat dalam satu tahun diperoleh dengan cara biaya penyusutan satu kali produksi dikali dengan rata-rata hari dalam satu bulan kemudian dikalikan lagi dengan total bulan dalam satu tahun. Hal ini karena alat produksi baik digunakan maupun tidak digunakan tentu saja nilainya menyusut. Nilai biaya pajak bumi dan bangunan dalam satu hari diperoleh dengan cara biaya pajak dalam satu tahun dibagi dengan total bulan dalam satu tahun kemudian dibagi lagi dengan rata-rata hari dalam satu bulan. Total biaya tetap yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 177.751 (Tabel 3, Kolom 5), sehingga dalam satu tahun biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp 63.990.404 (Tabel 3, Kolom 6).

- b. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan besar kecilnya produksi (Mufrida Zein, Nuryati, Mariatul Kiptiah, 2021). Biaya variabel yang dikeluarkan CV. Berkat Asia meliputi bahan baku yaitu biji kopi, kemasan, kardus, lakban, tabung gas, solar, upah tenaga kerja, transportasi dan listrik. Nilai untuk setiap biaya variabel kecuali listrik dalam satu tahun diperoleh dengan jumlah biaya satu kali produksi dikalikan dengan jumlah hari produksi setahun. Nilai listrik dalam satu tahun diperoleh dengan cara biaya listrik satu kali produksi dikali dengan jumlah rata-rata hari dalam sebulan kemudian dikalikan lagi dengan total bulan dalam setahun. Total biaya variabel yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 29.476.834 (Tabel 3, Kolom 5) sehingga dalam satu tahun total biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp 7.078.440.000 (Tabel 3, Kolom 6).

3. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi digunakan untuk mendapatkan keuntungan (Mamondol et al., 2016). Hasil analisis diperoleh pendapatan pada penelitian ini dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 10.348.615 (Tabel 3, Kolom 5). Sehingga, dalam satu tahun pendapatan yang diperoleh CV. Berkat Asia sebesar Rp 2.458.337.596 (Tabel 3, Kolom 6).

4. R/C Ratio

R/C ratio adalah perbandingan antara total penerimaan terhadap biaya produksi dengan kriteria $R/C > 1$ berarti usaha layak diusahakan, $R/C = 1$ berarti usaha tidak rugi dan tidak untung dan $R/C < 1$ berarti usaha tidak layak diusahakan (Waluyo, 2020). Nilai R/C yang diperoleh penelitian ini dalam satu kali proses produksi adalah 1,35 (Tabel 3, Kolom 5) dan dalam satu tahun nilai R/C yang diperoleh 1,34 (Tabel 3, Kolom 6). Dengan $R/C > 1$ maka pengolahan kopi bubuk CV. Berkat Asia menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Tabel 3. Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Rasio Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia, 2022.

No.	Uraian	Volume	Harga (Rp/Satuan)	Jumlah (Rp/Satuan)*	Jumlah (Rp/Tahun)
1	2	3	4	5	6
1	Penerimaan Produksi (kg)	864	46.300	40.003.200	9.600.768.000
2	Biaya Produksi				
	a. Biaya Tetap				
	• Penyusutan Alat (hari)		177.612	177.612	63.940.404
	• Pajak Bumi dan Bangunan (hari)		139	139	50.000
	Total Biaya Tetap (a)			177.751	63.990.404
	b. Biaya Variabel				
	• Bahan Baku: Biji Kopi (kg)	1.000	24.000	24.000.000	5.760.000.000
	• Upah Tenaga Kerja (orang)	19	90.000	1.710.000	410.400.000
	• Kemasan (gulung)	2	625.000	1.250.000	300.000.000
	• Kardus (buah)	400	3.200	1.280.000	307.200.000
	• Tabung Gas (buah)	35	20.000	700.000	168.000.000
	• Transportasi (buah)	1	400.000	400.000	96.000.000
	• Lakban (buah)	6	12.000	72.000	17.280.000
	• Listrik (hari)	1	33.334	33.334	12.000.000
	• Solar (liter)	7	4.500	31.500	7.560.000
	Total Biaya Variabel (Rp) (b)			29.476.834	7.078.440.000
	Total Biaya Produksi (Rp) (a+b)			29.654.585	7.142.430.404
3	Pendapatan (Rp)			10.348.615	2.458.337.596
4	R/C			1,35	1,34

* 1 (satu) kali proses produksi.

Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Bubuk

Analisis nilai tambah adalah salah satu perhitungan yang bisa dipakai untuk mengetahui keterkaitan antara sektor pertanian dengan sektor industri pengolahan (Setiawati and Soejono, 2019). Pada penelitian ini, nilai tambah terdiri dari tiga bagian yaitu (1) output, input dan harga, (2) pendapatan dan keuntungan, dan (3) balas jasa untuk faktor produksi. Nilai tambah penelitian ini dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 4.

1. Output, Input dan Harga

Output merupakan produk yang dihasilkan dalam suatu proses produksi dengan periode waktu tertentu (Zuhri, 2018). Berdasarkan Tabel 4, kopi bubuk yang dihasilkan CV. Berkat Asia rata-rata 864 kg kopi bubuk dalam satu hari proses produksi.

Input merupakan sumber daya utama dari suatu proses produksi (Zuhri, 2018). Input yang digunakan CV. Berkat Asia dalam satu hari proses produksi terdiri dari bahan baku 1000 kg biji kopi, tenaga kerja 19 HOK diberi upah sebesar Rp 90.000/HOK. Koefisien tenaga kerja diperoleh 0,019 HOK/kg, artinya untuk setiap satu kg biji kopi digunakan koefisien tenaga kerja 0,019 HOK/kg. Perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Harga merupakan jumlah yang dibayar pembeli untuk menerima suatu produk (Indahsari and Roni, 2022). Pada Tabel 4 dapat dilihat harga kopi bubuk penelitian ini adalah Rp 46.300/kg.

2. Pendapatan dan Keuntungan

Pendapatan merupakan seluruh jumlah penerimaan dikurang dengan seluruh jumlah biaya produksi (Putri et al., 2021). Dalam penelitian ini, CV. Berkat Asia membeli biji kopi dengan harga Rp 24.000/kg. Selain biji kopi terdapat pula sumbangan input lainnya sebesar Rp 3.911,112/kg diperoleh dari penyusutan alat per kg Rp 177,612 ditambah dengan penyusutan bahan penunjang per kg Rp 3.733,500 terdiri dari kemasan, kardus, lakban, solar, tabung gas dan transportasi. Nilai output yang di dapatkan Rp 40.003/kg. Nilai tambah yang tercipta sebesar Rp 12.092,088/kg dengan rasio 30,228%. Pendapatan tenaga kerja yang diperoleh sebesar Rp 1.710/HOK sehingga pangsa tenaga kerja diperoleh 14,141%. Perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Keuntungan diperoleh apabila jumlah penerimaan lebih besar dibanding jumlah pengeluaran (Putri et al., 2021). Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa CV. Berkat Asia mendapatkan keuntungan sebesar Rp 10.382,088/kg dengan tingkat keuntungan 25,953% dalam satu hari proses produksi.

3. Balas Jasa Untuk Faktor Produksi

Balas jasa merupakan hak yang diterima seseorang atas apa yang telah dilakukan (Sinaga, 2020). Berdasarkan Tabel.4 balas jasa untuk faktor produksi penelitian ini, menunjukkan nilai margin kopi bubuk sebesar Rp 16.003/kg yang dibagi untuk tenaga kerja 10,685%, sumbangan input lain 24,440% dan keuntungan pengusaha 64,875% dalam satu hari proses produksi.

Tabel 4. Nilai Tambah Pengolahan Kopi Bubuk CV. Berkat Asia per Hari, 2022.

I.	Output, Input dan Harga	Rumus	Nilai
1	Output/produk total (kg/proses produksi)	A	864
2	Input bahan baku (kg/proses produksi)	B	1000
3	Input tenaga kerja (HOK/proses produksi)	C	19
4	Faktor konversi	$D= A/B$	0,864
5	Koefisien tenaga kerja (Hok/kg bahan baku)	$E= C/B$	0,019
6	Harga output (Rp/kg)	F	46.300
7	Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/HOK)	G	90.000
II.	Pendapatan dan Keuntungan		
8	Harga input bahan baku (Rp/kg)	H	24.000
9	Sumbangan input lain (Rp/kg)	I	3.911,112
10	Nilai output (Rp/kg)	$J= D*F$	40.003
11	Nilai tambah (Rp/kg)	$K= J-H-I$	12.092,088
	Rasio nilai tambah (%)	$L= K/J*100\%$	30,2288
12	Pendapatan tenaga kerja (Rp/HOK)	$M= E*G$	1.710
	Pangsa tenaga kerja (%)	$N= M/K*100\%$	14,141
13	Keuntungan (Rp/kg)	$O= K-M$	10.382,088
	Tingkat keuntungan (%)	$P= O/J*100\%$	25,953
III.	Balas Jasa Untuk Faktor Produksi		
14	Marjin (Rp/kg)	$Q= J-H$	16.003
	Pendapatan tenaga kerja (%)	$R= M/Q*100\%$	10,685
	Sumbangan input lain (%)	$S= I/Q*100\%$	24,440
	Keuntungan pengusaha (%)	$T=O/Q*100\%$	64,875

Dibandingkan dengan penelitian (Wiryaningsih et al., 2021) dengan jumlah bahan baku yang digunakan sama, nilai tambah kopi bubuk yang diperoleh CV. Berkat Asia sedikit berbeda dibanding Cap Gunung. Nilai tambah yang diperoleh CV. Berkat Asia Rp 12.092,088/kg, sedangkan Cap Gunung Rp 13.386/kg. Hal ini karena besarnya sumbangan input lain yang dikeluarkan CV. Berkat Asia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan CV. Berkat Asia satu kali proses produksi adalah Rp 10.348.615 dengan total penerimaan Rp 40.003.200 dan total biaya produksi Rp 29.654.585. Dalam satu tahun pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 2.458.337.596 dengan total penerimaan Rp 9.600.768.000 dan total biaya produksi sebesar Rp 7.142.430.404.

Nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp 12.092,088/kg dengan rasio nilai tambah 30,228%. Rasio nilai tambah tersebut dinyatakan sedang karena rasio nilai tambahnya di atas 15%. Dengan adanya nilai tambah dari pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk, CV. Berkat Asia mendapatkan keuntungan dengan nilai R/C dalam satu hari sebesar 1,35 dan satu tahun 1,34. Sehingga, pengolahan kopi bubuk ini layak untuk diusahakan karena nilai R/C > 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Syamsul Bahri Dottoro selaku pemilik usaha CV. Berkat Asia yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A., Yazid, M., Aryani, D., 2021. Supply Chain and Value-Added Analysis of Lahat Coffee on Coffee Shop in Palembang City. *Agrisocionomics J. Sos. Ekon. Pertan.* 5, 126–133. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v5i1.8501>
- Arjuna, D., Annastasya, E., 2021. Kajian Peranan Media Informasi Sebagai. *Seni Rupa Desain* 2, 55–68.
- As'ad, M.H., Aji, J.M.M., 2020. Factors Affecting The Preference Pf Modern Coffee Shop Consumers In Bondowoso. *J. Sos. Ekon. Pertan.* 13, 182–199.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan., 2021. Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2021.
- Baihaqi, A., Hamid, A.H., Susanti, E., Paga, P.E., Wardhana, M.Y., Marsudi, E., 2020. Analysis of value added agro industry arabica export coffee processing in Aceh Tengah case study at Oro Coffee Gayo. *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 425, 012076. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/425/1/012076>
- Barus, E.I., 2020. Peluang Bisnis Dan Strategi Kesuksesan Bisnis Coffee Shop Berbasis Teknologi (Studi Kasus: Crema Coffee Surabaya). *Nusant. J. Community Engagem.* 1, 2722–2411.
- Darmawan, J.A., Rochdiani, D., 2019. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Padi Varietas Ciherang (Studi Kasus pada CV . Tunas Pangan Jaya di Desa Arjasari Kecamatan

- Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya). *AGROINFO* 620–626.
- Febri, O., Pramudya, N., Gabrienda, G., Novitasari, H., 2021. Analisis Usaha Kopi Bubuk Di Kabupaten Rejang Lebong 1, 2583. <https://doi.org/10.32663/Ja.V17i2.9>
- Hidayanti, N.S., Aji, J.M.M., Hapsari, T.D., 2021. Added value of robusta coffee products of “dwi tunggal” farmer group in bromo mountain slope. *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 672, 0–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/672/1/012024>
- Indahsari, L.N., Roni, M., 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di KEdai Kopi BE Kalirejo. *Bisnis Islam dan Perbank.* Syariah 4, 6.
- Karyani, T., Djuwendah, E., Supriyadi, E., 2018. Comparison of Value-Added Analysis of Coffee Processing with Different Market Orientations: (Case Study on Cooperative of Producer Coffee Margamulya). *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 166. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/166/1/012047>
- Kementrian Pertanian., 2019. Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kopi. Page 17.
- Kipdiyah, S., Hubeis, M., Suharjo, B., 2013. Strategi Rantai Pasok Sayuran Organik Berbasis Petani di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Manaj. IKM J. Manaj. Pengemb. Ind. Kecil Menengah* 8, 99–114. <https://doi.org/10.29244/mikm.8.2.99-114>
- Kurniawan, A., Rochdiani, D., Hakim, D.L., 2019. Analisis Biaya, Penerimaan dan R/C Agroindustri Tepung Tapioka (Studi Kasus pada Agroindustri Tepung Tapioka di Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya). *J. Ilm. Mhs. Agroinfo Galuh* 6, 357. <https://doi.org/10.25157/jimag.v6i2.2493>
- Lamefa, D.Y., Sukardi, Raharja, S., 2020. Strategy for the Development of Coffee Agroindustry in Kerinci Regency. *J. AIP* 8, 85–98.
- Mamondol, M.R., Torulemba, J., Tentena, N., Tengah, S., 2016. Economic Feasibility Analysis of Rice Field Farming at Pamona Puselemba District. *Envira* 2, 1–10.
- Manalu, D.S.T., Harianto, H., Suharno, S., Hartoyo, S., 2020. Permintaan Kopi Biji Indonesia di Pasar Internasional. *Agriekonomika* 9, 114–126. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i1.7346>
- Mufrida Zein, Nuryati, Mariatul Kiptiah, E.L., 2021. Analisis Nilai Tambah Dan Analisis Ekonomi Abon Pisang Muda Dengan Penambahan Bumbu Masak Habang. *Agrointek* 15.
- Mujiburrahmad, 2018. Analisis Nilai Tambah Industri Pengolahan Bubuk Kopi UD Ayam Merak Di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. *J. Bisnis Tani* 4, 90–102.

- Nasution, W.I., Hasyim, H., Lubis, S.N., 2020. Analysis of value added of Arabica Coffee in Central Aceh Regency (case of Indi Gayo Coffee business unit). IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci. 454. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/454/1/012006>
- Nurgiansah, T.H., 2021. Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur T. J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha 9, 33–41.
- Nurwanda, A., Badriah, E., 2020. Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara 7, 68–75.
- Oktariza, M.A., Nusril, N., Sukiyono, K., 2020. Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Aroma. AGRITEPA J. Ilmu dan Teknol. Pertan. 7, 108–122. <https://doi.org/10.37676/agritepa.v7i2.1160>
- Putra, S.I., Gunawan, D.S., Purnomo, S.D., 2020. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Industri Pengolahan Kopi : Pendekatan Metode Hayami. Efficient 3, 994–1005.
- Putri, N.S., Putri, M.A., Yuliandri, 2021. Pendapatan Peternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Agribisnis Unisi 10, 22–32.
- Rachmaningtyas, A., Winarno, S.T., Hidayat, S.I., 2019. Daya Saing Ekspor Pala Indonesia Di Pasar Internasional. Agrilan 33, 179–188. [https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33\(2\).3831](https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33(2).3831)
- Reswita, 2016. Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Kopi Bubuk Rebusta di Kabupaten Lebong (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Bubuk Cap Padi). Agrisep 15, 255–261.
- Sam'ani, Widowati, M., Sartono, Ayundyayasti, P., 2019. Peningkatan Mutu Proses Produksi Dan Kemasan Kopi Bubuk Bagi Masyarakat Klaster Kopi Di Desa Bansari Kecamatan Bansari Temanggung.
- Setiawati, B.R., Soejono, D.D., 2019. Nilai Tambah dan Prospek Pengembangan Agroindustri Kopi Herbal Kapulaga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe. UNEJ e-Proceeding Pembang. Pertan. dan Peran Pendidik. Tinggi Agribisnis Peluang dan Tantangan di Era Ind. 4.0 27–44.
- Sinaga, S., 2020. Peranan Balas Jasa Dan Insentif Terhadap Motivasi Kerja Pada Pt. Sony Gemerlang Medan. J. Darma Agung 28, 132. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i1.605>
- Supratman, M.E., Insan Noor, T., Yusuf, M.N., 2020. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Kopi Robusta (Studi Kasus Pada Agroindustri Panawangan Coffee di Desa Sagalaherang Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis). J. Ilm. Mhs. Agroinfo Galuh 7, 436. <https://doi.org/10.25157/jimag.v7i2.3484>
- Tamaradewi, R.N., Miftah, H., Yusdiarti, A., 2019. Analisis Nilai Tambah Dan Strategi

Pengembangan Usaha Kopi (*Coffea*, sp) Di Kelompok Tani Hutan (KTH) Cibulao Hijau. *J. Agribisains* 5. <https://doi.org/10.30997/jagi.v5i2.2322>

Thamrin, S., 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan Factors Affecting the Production of Arabica Coffee Farming At Enrenkang South Sulawesi. *Agric* 26, 1–6.

Toha, S., 2020. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika (Studi Kasus CV. Enreco Coffea di Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang).

Udzri, N., 2021. Analisis Nilai Tambah (Value Added) Buah Markisa (*Passiflora edulis* Sims) Menjadi Sirup Markisa Pada Usaha Agrowisata Home Industry Noerlen (Studi Kasus: Home Industry Noerlen. Jalan Sei Tuan No. 7 Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.

Waluyo, T., 2020. Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Pengolahan Wine Salak Di Desa Sibetan, Karangasem, Bali. *Ilmu dan Budaya* 8423–8446.

Wiryaningsih, R.C., Haryono, D., Marlina, L., 2021. Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Produk Pada Agroindustri Kopi Bubuk Cap Gunung Di Kabupaten Way Kana. *J. Ilmu Ilmu Agribisnis* 9, 301–308.

Yosifani, D.Y., Satriani, R., Putri, D.D., 2021. Nilai Tambah Kedelai Menjadi Tahu Kuning Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *SEPA J. Sos. Ekon. Pertan. dan Agribisnis* 18, 101. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i1.47688>

Zuhri, 2018. Model Input Output dan Aplikasinya pada Enam Sektor. *J. Ilman* 3, 16–21.